



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Marjala Menjala Ikan

Penulis : Vitra Anugrah Setia Siringoringo

Ilustrator: Eka Hasanah



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Marjala Menjala Ikan

Penulis : Vitra Anugrah Setia Siringoringo
Ilustrator: Eka Hasanah



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Marjala*
Menjala Ikan**

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

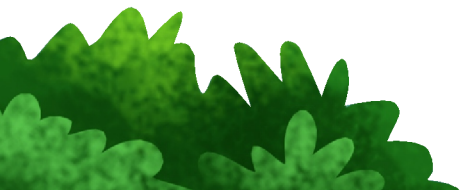
Penulis : Vitra Anugrah Setia Siringoringo
Ilustrator : Eka Hasanah
Penelaah : Tomson Sibarani
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Vitra Anugrah Setia Siringoringo
Penyunting : Yulia Pratiwi
Produksi : Muhammad Toha
Hemma Malina Siahaan
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025
ISBN 978-634-00-1416-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Tahukah Kalian apa itu menjala? Menjala adalah menangkap ikan menggunakan jaring yang dilemparkan ke dasar danau atau sungai. Nelayan akan pergi menjala ikan di pagi hari dan kembali di sore hari.

Apakah Adik-Adik pernah ikut menjala ikan?

Bagaimana perasaan Adik-Adik ketika diizinkan ikut menjala ikan, menyenangkan bukan?

Nah, dalam cerita kali ini, Adik-Adik akan mengikuti petualangan Sadion dan Martua ketika mereka pergi menangkap ikan. Sadion belajar banyak hal. Dia jadi tahu cara melempar jala yang benar dan juga cara menggerakkan kaki agar tidak tenggelam.

Apakah Teman-teman mau ikut menjala juga seperti Sadion?

Apa yang akan Teman-teman lakukan kalau diberi kesempatan untuk ikut menjala?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024

Vitra Anugrah Setia Siringoringo

Daftar Isi

| | |
|----------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
|----------------|-----|

| | |
|---------------|----|
| Sekapur Sirih | iv |
|---------------|----|

| | |
|------------|---|
| Daftar Isi | v |
|------------|---|

| | |
|------------------------------|---|
| <i>Marjala</i> /Menjala Ikan | 1 |
|------------------------------|---|

| | |
|-----------------|----|
| Biodata Penulis | 23 |
|-----------------|----|

***Membaca
itu asyik!***



Marjala Menjala Ikan



*Songon na somal, Ditaruhon
amongna ma si Sadion tu singkola.
Dungi lao ma amongna marjala
dengke.*

Seperti biasa Sadion diantar
Ayahnya ke sekolah.
Setelah itu, Ayah pergi menjala ikan.



Tung lomo do marsarito dongan singkola ni si Sadion.

Tung tabo do marjala ninna halak i.

Ala adong dapot godang dengke dohot udang.

Teman-teman Sadion sangat suka bercerita.

Kata mereka, menjala ikan sangat seru.

Menjala bisa dapat ikan dan udang.



*Sadion pe naeng do songon donganna.
Si Sadion on naeng manangkup dengke dohot udang
Marsantabi ma si Sadion tu amongna mangido.*

Sadion juga ingin seperti teman-temannya.
Sadion ini ingin menangkap ikan dan udang.
Sadion meminta izin kepada ayah.



*Laos dipaloas amongna ma si Sadion dohot
donganna mangihut ibana.*

Setelah mendapat izin Sadion dan temannya
boleh ikut ayah menjala.



*Di tingki pere, Dohot ma
si Sadion marjala dohot amongna.
Si Martua pe rap dohot halak i.*

Ketika libur sekolah,
Sadion diajak ayah menjala.
Martua ikut bersama mereka.



Tung mansai hatop do marluga solu nami.

Sampan kami melaju kencang.



Maradi ma solu di topi ni tao na tonang.

Sampan berhenti di pinggir danau yang tenang.



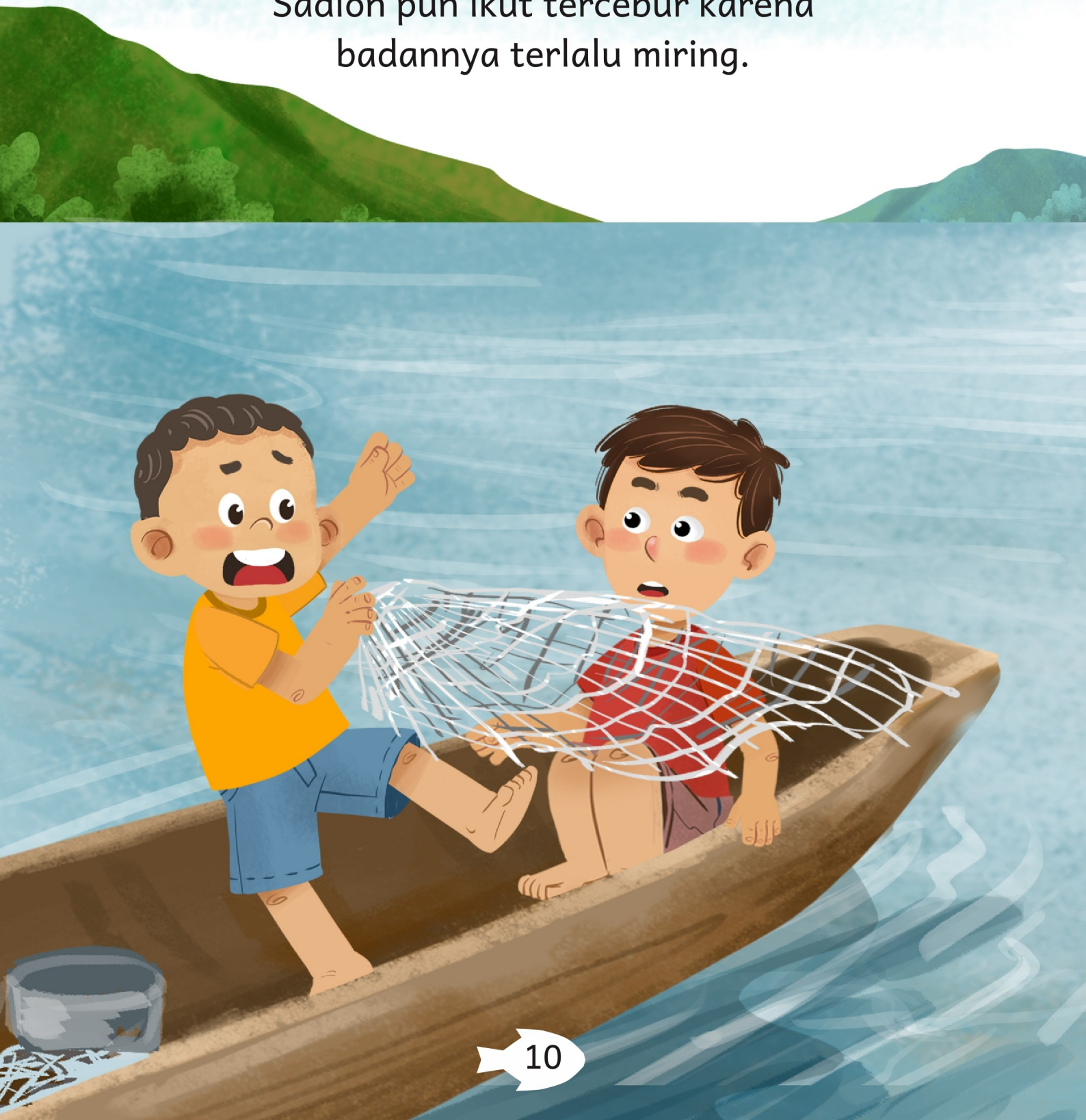
*Diajari si Martua ma si Sadion.
Laos disuru si Martua ma si Sadion mandanggur jala.*

Martua mengajari Sadion.
Martua menyuruh Sadion melempar jala.



Swuarr....
Dohot do si Sadion madabu,
ala mereng do dagingna.

Swuarr....
Sadion pun ikut tercebur karena
badannya terlalu miring.



*Mengkel ma si Sadion huhut sai
marlangei di lambungni solu.*

Sadion tertawa sambil berenang
di sekitar sampan.



*Maol do naik si Sadion ala mokmok dagingna.
Diurupi si Martua dohot amongna ma.*

Sadion sulit naik karena tubuhnya gemuk.
Ayahnya dan Martua membantu Sadion.



*Sidung naik tu solu.
Dibereng si Sadion ma songon dia mandanggur jala.
Laos mangantusi ma si Sadion.*

Sadion sudah di atas sampan lagi.
Sadion melihat Martua melempar jala.
Sadion mulai mengerti cara melempar jala.



1, 2, 3, tait....
Sadion dohot Martua manait jala i.

1, 2, 3, tarik....
Sadion dan Martua mulai menarik jala.



*Alai, dang adong dapotan dengke.
Disungkun si Sadion ma boasa dang dapotan dengke.*

Tidak ada ikan yang didapat.
Sadion bertanya mengapa tidak dapat ikan.



*Di dok si Martua tarsonggot dengke ala
madabu si Sadion.
Laos mandao ma dengke i.*

Kata Martua, ikannya terkejut karena
Sadion tercebur.
Makanya ikan-ikan berenang menjauh.



*Sidung i diboan among ma solu i marluga tu
tonga ni tao.*

Ayah mendayung sampan ke tengah danau.



Di suba si Sadion ma muse.

Syarp....

Sadion mencoba lagi

Syarp....



*Las ma rohani si Sadion ala nga boi
mandanggur jala.*

Sadion sangat senang karena bisa
melemparkan jala.



*Margantisoring ma si Sadion
dohot si Martua mendanggur jala.
Rappak manait jala, huhut papunguhon dengke.*

Sadion dan Martua bergantian melemparkan jala.
Menarik jala dan mengumpulkan ikan bersama.



*Las ma rohani si Sadion ala godang dapotan
dengke dohot udang.*

Sadion senang dapat banyak ikan dan udang.

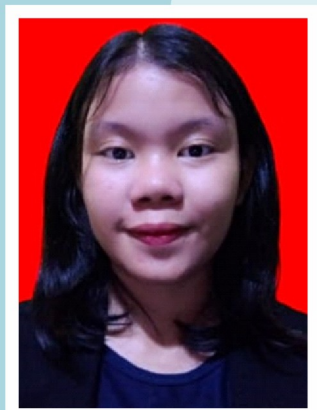


*Mansai hatop do marluga solu i.
Laos mulak ma hami.*

Perahu melaju kencang.
Kami pun bergegas pulang.



Profil Penulis



Vitra Anugrah Setia Siringoringo, lahir 03 November 2001. Menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Medan, jurusan Pendidikan Masyarakat. Menjadi staf pengajar di Sekolah Perempuan yang berlokasi di Percut Sei Tuan, juga sebagai *Copy editor* dan *proofreader* di Jurnal of Millenial Community Universitas Negeri Medan. Saat ini sedang mengikuti program Kampus Mengajar di SMP Amal Luhur Medan.

Memiliki motto hidup: Menikmati hidup seizin Tuhan.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

1. Jurnal: Pengaruh Rumah Baca Rambutan Terhadap Pengembangan Karakter Anak di Bandar Selamat Kota Medan (2022)
2. Jurnal: Analisis Masalah Implementasi Kurikulum Nonformal di LKP Pistar Medan (2021)
3. Buku Saku: Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Individual pada Klien HIV/AIDS di BRSODH Bahagia Medan

Akun Medsos: FB Vitra Anugrah

IG vitra_____

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!

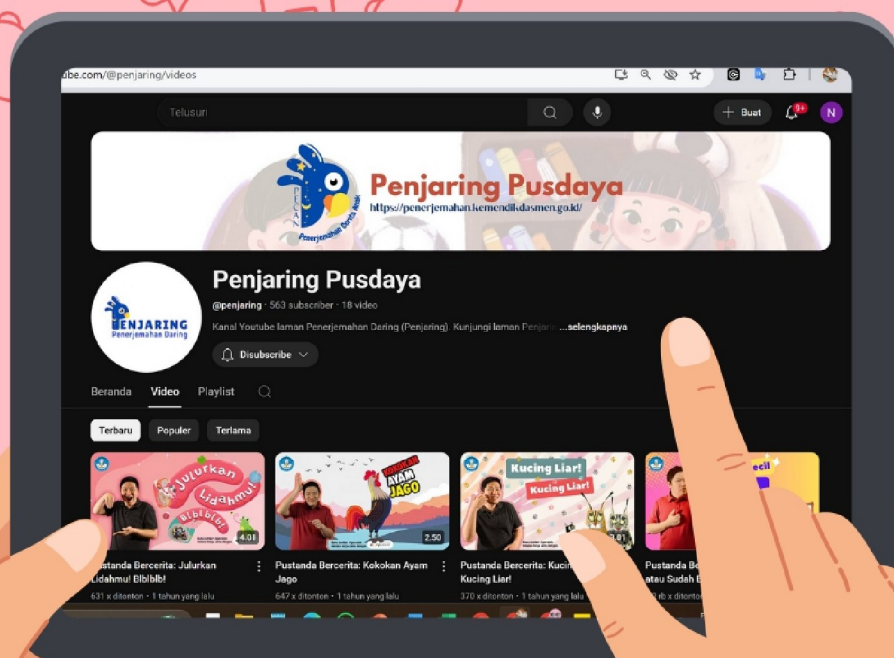


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

